

ABSTRAKSI

Sebagian besar keberhasilan perusahaan diukur berdasarkan tingkat keberhasilan finansial yang dicapainya. Dalam situasi yang semakin kompetitif ini seringkali perusahaan melakukan penjualan secara kredit sebagai salah satu diantara berbagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu pengelolaan piutang dagang yang tepat, yang terdiri dari beberapa variabel utama yaitu kebijakan kredit dan penagihan, serta analisa terhadap pemohon kredit. Hal ini terkait dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh departemen keuangan, khususnya mengenai bisnis proses dalam manajemen piutang dagang yang mana akan mendukung kegiatan pengelolaan piutang dagang itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui metode studi kasus. Ruang lingkup penelitian terbatas pada pengelolaan piutang dagang perusahaan dan output yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi piutang yang mendukung pengelolaan piutang dagang tersebut, yang mana sistem informasi akuntansi piutang meliputi proses bisnis penjualan kredit, prosedur pencatatan piutang dagang, sampai dengan penerimaan kas dari piutang dagang pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk., sehingga pada akhirnya pengelolaan piutang dagang tersebut dapat menjamin tertagihnya piutang dagang perusahaan. Teknik analisi yang digunakan berupa logika penggunaan penjadwalan pola yakni untuk mengidentifikasi apakah kondisi yang sebenarnya sudah sesuai dengan pola yang dibuat penulis berdasarkan teori dan konsep-konsep.

Hasil penelitian adalah secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan piutang dagang pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. sudah cukup baik, karena terbukti efektif menjamin tertagihnya piutang dagang perusahaan. Hal ini terkait dengan sistem informasi akuntansi piutang yang diterapkan perusahaan telah memadai, yang mana mampu menghasilkan output yang mendukung pengelolaan piutang dagang. Dan karena suatu sistem tidak pernah terlepas dari teknologi, maka pengembangan sistem mutlak diperlukan untuk dapat menghadapi situasi yang semakin kompetitif ini.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi piutang, pengelolaan piutang dagang, dan jaminan tertagihnya piutang dagang.